

IMPLEMENTASI *GREEN DESIGN* PADA INTERIOR KANTOR FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

Renita Camelia Wijaya¹, Grace Margaretha²
^{1,2}Desain Interior, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra
E-mail : renitacameliawijaya@gmail.com

Diterima pada 04 Mei 2021	Direvisi pada 11 Juni 2021	Disetujui pada 12 Juni 2021
------------------------------	-------------------------------	--------------------------------

Abstrak

Kenyamanan dan kesejahteraan dalam aktivitas perkantoran dipengaruhi oleh keadaan lingkungan di sekitarnya. Seringkali kantor yang tidak kondusif dan mampu meningkatkan produktivitas dapat menurunkan tingkat kesejahteraan dari pegawai. Kantor konvensional umumnya lebih menekankan bahwa pegawai cukup hanya mengerjakan kegiatan administrasi sesuai jam operasional kantor tanpa memperhatikan kenyamanan secara psikologis dan kesejahteraan fisik maupun non fisik. Kenyataannya, dalam perancangan interior kantor hal-hal seperti visualisasi, ergonomi, kebersihan, dan sistem lain sering dianggap trivial berujung diabaikan karena memerlukan biaya untuk renovasi interiornya. Pada perancangan interior kantor ini yang merupakan kantor administrasi tata usaha fakultas ilmu komunikasi di Universitas Kristen Petra masih belum menerapkan *green design* dalam eko interior perkantorannya. Adapun aspek yang diperhatikan seperti jenis material dan inovasi daur ulang, sistem pelayanan, dan aktivitas manusianya. Selain itu, kantor juga belum menerapkan identitas dari fakultasnya sehingga masih terlihat seperti kantor konvensional. Penerapan identitas institusi/organisasi yang bersangkutan sangat membantu membangun nilai moral. Perancangan ini dilakukan dengan menggunakan 5 tahapan metode *Design Thinking* yaitu *Empathize* lokasi site dan pengguna kantor ilmu komunikasi, *Define* masalah, *Ideate* transformasi desain yang diharapkan sebagai solusi kantor yang menerapkan *green design*, *Prototype* hasil rancangan final, dan *Test* untuk mengevaluasi hasil desain ajuan.

Kata kunci : *green design*, interior kantor, Tata Usaha Fakultas Ilmu Komunikasi, gaya industrial fun

Abstract

Comfort and well-being in office activities are influenced by the surrounding environment. Frequently, offices that aren't conducive and able to increase productivity can reduce the welfare level of employees. Conventional offices generally emphasize that employees only do administrative activities on office operating hours without paying attention to psychological comfort and well-being. In fact, when designing an office interior, things such as visualization, ergonomics, cleanliness, and other systems are often considered trivial and end up being neglected because they require renovation costs. The administrative office of the faculty of communication science at Petra Christian University hasn't implemented green design in its office interior. There are aspects to be considered to fulfill the requirement such as types of materials and recycling innovations, service systems, human activities, and institution identity. It's important to note that the application of the institution's identity is very helpful in building moral values. This design is carried out using 5 stages of Design Thinking method: Empathize the site location and communication science office users, Define the problem, Ideate the expected design transformation as an office solution that applies green design, Prototype of the final design, and Test to evaluate the results of the design.

Keywords : *green design*, office interior design, communication science office, fun industrial office style

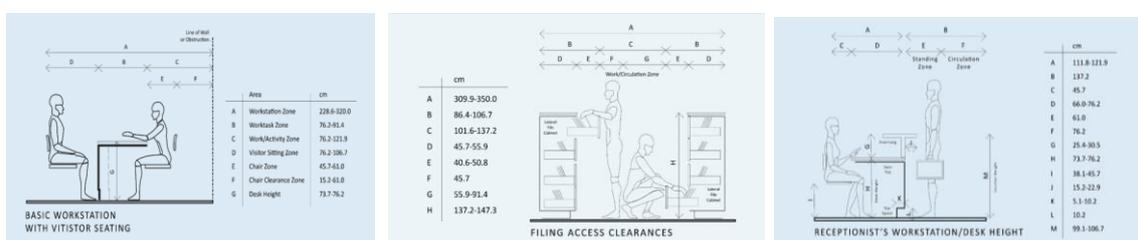
PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang berjalan dengan sangat cepat menjadikan manusia cukup tahan terhadap perubahan dan adaptasi yang harus dilakukan. Sehingga menurut Dwi Retno SA, kehidupan manusia akan terus berubah menyesuaikan dengan kebutuhan manusia, yang telah terlihat dalam perkembangan perkantoran, dimulai dari hanya bekerja di rumah hingga sekarang manusia membutuhkan gedung kantor tersendiri untuk bekerja. Kantor adalah salah satu hasil dari kebutuhan manusia berupa tempat untuk mengurus suatu pekerjaan atau tempat bekerja berdasarkan definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Pertimbangan yang muncul dalam pemenuhan kebutuhan manusia atas tempat bekerja, yaitu untuk menciptakan sebuah lingkungan yang nyaman dalam sebuah kantor. Kenyamanan ruang bekerja seringkali tidak diperhatikan dalam perancangan kantor yang konvensional,

dimana pada akhirnya akan sangat mempengaruhi psikologis dan kesehatan para pekerja di kantor. Tinggi rendahnya tingkat produktivitas pekerja memiliki beberapa faktor-faktor pengaruh menurut Moekijat, salah satu faktor tersebut yaitu lingkungan kerja yang menyangkut suasana, keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan para pekerja. Maka dari itu, dalam sebuah perancangan kantor dibutuhkan perhatian terhadap perencanaan area, sistem pelayanan dan aktivitas-aktivitas manusia yang akan berpengaruh terhadap kesejahteraan pengguna kantor.

Dalam perancangannya, kantor memiliki faktor lain yang butuh diperhatikan selain kebutuhan dan kesejahteraan pengguna kantor tersebut, seperti pola penataan ruang, sirkulasi, dan bahkan pola penataan perabot-perabotnya. Pola penataan ruang yang baik akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi jalan kerja, karena mempengaruhi produktivitas bekerja dari para pengguna kantor. Furnitur juga memiliki peran penting dalam mencapai kenyamanan pengguna kantor. Pemilihan jenis material dalam furnitur atau ruang kantor juga dapat memberikan suasana dan kesan ruang yang berbeda. Pemilihan furnitur tidak hanya memperhatikan estetika bentuk atau warna, tetapi pemilihan furnitur juga harus memperhatikan kenyamanan ergonominya. Standar antropometri juga dapat digunakan untuk mencapai kenyamanan ergonomi pada furnitur yang akan digunakan.



Gambar 1. Antropometri Area dan Furnitur Kerja
(Sumber : Dokumentasi Penulis acuan Panero & Zelnic, 2021)

Brand Identity dari sebuah kantor juga memiliki pengaruh besar dalam perancangan sebuah kantor. Selain sebagai tempat bekerja yang nyaman, kantor juga memiliki tujuan sebagai simbol dari brand perusahaan tersebut. *Brand Identity* tidak hanya sebagai logo dari sebuah kantor atau perusahaan, *brand identity* juga dibawa dalam lingkungan kerja kantor dan sistem pelayanan yang diberikan. Oleh sebab itu, implementasi *brand identity* dalam sebuah kantor perlu diperhatikan dalam perancangan interior kantor.

Implementasi konsep lain yang dapat diaplikasikan pada zaman yang berkembang ini adalah konsep *Green Design*. Konsep *Green Design* menekankan konsep ramah lingkungan yang menyesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan manusia dalam desain sebuah ruang sehingga dapat mencapai kesejahteraan dalam kehidupan manusia. *Green Design* tidak hanya menyesuaikan kehidupan manusia dalam lingkungan, tetapi jika diimplementasikan dengan benar dapat meningkatkan ramah lingkungan, mengurangi atau memaksimalkan sumber daya secara efisien, dan meningkatkan hubungan manusia dalam masyarakat, sehingga juga dapat disebut dengan *Sustainable Design*. Konsep '*Green*' juga dapat diimplementasikan dalam interior dengan mengurangi penggunaan energi listrik, sehingga lebih memaksimalkan penggunaan energi alami (pencahayaan alami dari sinar matahari). Keuntungan dari penggunaan konsep *Green Design* yaitu dengan menggunakan desain *Green* dapat berkontribusi secara langsung atas perbaikan dari kerusakan alam, yang telah terus menerus dieksploitasi oleh manusia. Sehingga, perancangan Kantor Fakultas Ilmu Komunikasi ini menerapkan konsep *Green Design* agar dapat menciptakan sebuah lingkungan yang nyaman dan sehat agar setiap pekerja atau pengunjung yang datang dapat bekerja dengan efektif.

METODE

Perancangan ulang interior kantor administrasi fakultas ilmu komunikasi UK Petra yang menerapkan *green design* ini dilakukan secara analisis yang menggunakan metodologi desain *design thinking* oleh Hasso-Plattner Institute of Design at Stanford.



Gambar 2. Metode dalam Tahapan Design Thinking
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

Adapun 5 tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- 1) *Empathize*; penulis melakukan penelusuran literatur mengenai kantor yang ergonomis, lingkungan kantor ideal menurut *green design*, observasi lapangan di kantor administrasi fakultas ilmu komunikasi yang ada di UK Petra seperti mengukur lapangan dan mewawancarai pegawai dan dosen yang menempati kantor ilmu komunikasi tersebut.
- 2) *Define*; penulis menjabarkan masalah untuk memprogram kebutuhan pengguna, ruang, dan merangkai solusi awal desain dengan penerapan *green design* dan mempertimbangkan unsur fisik dan non fisik.
- 3) *Ideate*; penulis membuat visualisasi dan *space planning* konsep desain awal dengan *brainstorming* dengan *mind mapping* dan sketsa manual untuk dapat diterapkan ke desain *prototype*. Tahap ini juga menggunakan maket studi untuk mempelajari sirkulasi ruang dan distribusi pencahayaan bagi interior kantor.
- 4) *Prototype*; proses menghasilkan transformasi desain interior kantor dengan menggunakan komputerisasi dari hasil sketsa manual. Di tahap ini, penerapan konsep dan *green design* untuk kantor fakultas ilmu komunikasi UK Petra dirancang sesuai kondisi lingkungan dan ergonomi dalam kantor.
- 5) *Test*; finalisasi tahapan desain dilakukan dengan mendapatkan timbal balik dan saran dari pihak ahli. Agar dapat membantu perancang untuk dikembangkan lagi dalam memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan kantor fakultas ilmu komunikasi UK Petra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

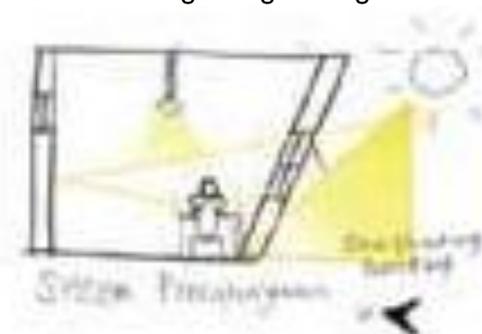
3.1. Data Lingkungan *Existing*

Lokasi site perancangan ulang kantor yang dipilih adalah kantor administrasi Fakultas Ilmu Komunikasi (Ikom) UK Petra yang berada di dalam kampus timur yang menempati Gedung Q lantai UK Petra di Jalan Siwalankerto 142-144, Surabaya, Jawa Timur. Dengan lokasi arah hadap ke utara, berikut merupakan batasan lingkungan sekitar lokasi site: Utara dengan lorong lantai 6, Barat dengan tangga darurat, Selatan dengan view jendela hadap luar, Timur dengan tangga darurat, *pantry*, dan lift.



Gambar 3. Data Tapak Luar Lokasi Site
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

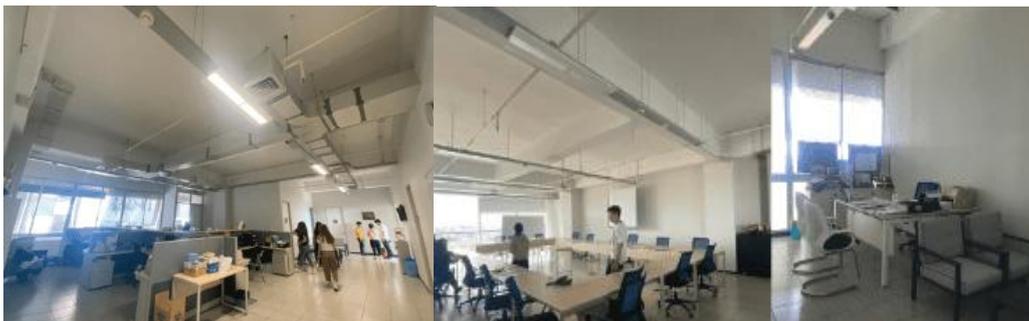
Berdasarkan kondisi site tapak luar, site menempati gedung Q UK Petra, yang merupakan gedung mengusung konsep *green building* secara arsitektural dalam pembahasan Prosiding SEMSINA 2019 oleh Fanny Wijaya dan Graciela. Hal ini didukung dengan konstruksi fasad bangunan dengan kemiringan 101° sehingga secara langsung berdampak terhadap interiornya yang menerapkan pencahayaan alami *self shading building* dengan *light shelf* untuk mengurangi silau dan panas berlebihan ketika matahari di titik tertinggi, khususnya dalam kasus gedung bertingkat.



Gambar 4. Diagram *Self Shading Building* pada Kondisi *Existing*
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

3.2. Data Karakteristik Ruang *Existing*

Kantor Interior Fakultas Ilmu Komunikasi UK Petra dibagi menjadi: (a) Area Tata Usaha Ilmu Komunikasi (Ikom), (b) Ruang Dekan Ikom, (c) Ruang Wakil Dekan Ikom, (d) Ruang Kaprodi Ikom, (e) Ruang Sekretaris Prodi Ikom, (f) Ruang Rapat. (g) Area Tunggu Tamu, (h) Ruang Arsip, (i) Ruang Server Komputer. Kantor ini dibagi menjadi 3 zona yaitu zona publik yang dapat dikunjungi civitas UK Petra dan tamu (hijau), zona semi publik hanya untuk dosen dan mahasiswa yang memiliki janji temu (biru), zona privat (merah) hanya untuk pegawai kantor. Luasan objek perancangan interior kantor ini sebesar $317,5 \text{ m}^2$.



Gambar 5. Interior Kantor Fakultas Ilmu Komunikasi UK Petra pada Kondisi *Existing*
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

Sistem pencahayaan gedung menggunakan lampu dan sebagian besar mendapatkan pencahayaan alami dari sisi jendela sehingga pencahayaan interior memadai namun bagi *user* yang menempati sisi utara kantor terkena silau. Sistem penghawaan sepenuhnya menggunakan AC sentral dan jendela, namun sirkulasi penghawaan masih belum menciptakan sirkulasi yang berputar sehingga membutuhkan *cross ventilation*. Sistem keamanan dan sistem proteksi kebakaran sudah memadai. Sedangkan untuk sistem akustik pada area ruang kerja dosen membutuhkan akustik yang disebabkan bising suara AC sedangkan di area publik terbuka membutuhkan sistem akustik bagi pegawai tata usaha yang ingin ruangan kondusif walau ada pengunjung (*civitas UK Petra* dan tamu).



Gambar 6. Denah *Existing* Kantor Fakultas Ilmu Komunikasi UK Petra
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

3.3. Konsep dan Gaya Desain

Perancangan ulang kantor ini menerapkan *green design* dan mengikuti implementasi tersebut dengan mengambil kata *VIRENT* yang berasal dari bahasa Latin memiliki arti menjadi hijau dan selalu segar. Lewat *VIRENT*, konsep akan dijabarkan sebagai berikut:

- 1.) Huruf V mengambil kata *verant* yang berarti memiliki *sense tanggung jawab* dan profesional dalam bekerja efisien dan sukses.
- 2.) Huruf I adalah Ikom sebagai cara mewujudkan keadaan *verant* lewat penampilan identitas yang kuat pada elemen interiornya dengan visualisasi bentuk yang berhubungan dengan ilmu komunikasi dan warna dari institusi.
- 3.) Huruf R adalah *right* yang berarti tepat dalam mengaplikasikan sistem interior yang baru dan melaksanakan *building service* yang efisien dan efektif bagi pengguna kantor ketika melayani urusan administrasi *civitas UK Petra*.
- 4.) Terakhir, merupakan *Environment* yang masih berhubungan dengan *right* untuk menciptakan lingkungan yang tempat bagi kesejahteraan pengguna. Hal ini diaplikasikan

lewat aplikasi inovasi sistem penyelenggaraan daur ulang dan melakukan instalasi material maupun elemen interior yang membantu dalam meningkatkan *wellness* dan *wellbeing*.



Gambar 7. Referensi Gaya Desain Industrial *Fun* dan *Green* dari Yuanyang Express We+ Co-Working Space (Sumber: *Archdaily.com*, 2015)

Gaya desain yang diterapkan adalah gaya industrial dengan suasana *fun* namun tetap menjaga formalitas suasana perkantoran. Gaya industrial juga dipilih karena selain cocok untuk pengaplikasian material daur ulang juga sesuai dengan kondisi *existing* sehingga tidak terlalu banyak mengubah struktur untuk objek perancangan ini.

3.4. Skema Warna

Pemilihan skema warna memperhatikan *brand image* dari institusi UK Petra dan Fakultas Ilmu Komunikasi UK Petra untuk diterapkan ke interior sebagai *point of interest*. Dan penggunaan warna netral lain sebagai warna yang menetralkan warna yang kontras.



Gambar 8. Skema Warna (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

3.5. Aplikasi Green Design

1. Pemanfaatan Limbah Kertas Kantor

Pemanfaatan limbah-limbah kertas bekas yang melewati proses *recycle* sehingga menjadi sebuah dinding partikel. Perancangan pengolahan limbah kertas ini tetap didasarkan atas salah satu regulasi dari kantor administrasi Fakultas Ilmu Komunikasi, dimana setiap 5 tahun sekali dokumen kertas akan dimusnahkan. Peraturan ini meskipun sudah dilaksanakan tetap saja limbah kertas masih menumpuk, bahkan banyak juga limbah lain tergeletak sia-sia. Sehingga penerapan *Green Design* pada kantor ini tidak hanya mengurangi limbah-limbah kertas, tetapi juga menjadi ciri khas *brand identity* dari elemen interior kantor Fakultas Ilmu Komunikasi UK Petra.



ALT. 1

Gambar 9. Sketsa Dinding Partikel dari Limbah Kertas dalam Aplikasi *Green Design*
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

2. Penggunaan Listrik yang Smart

Pada kantor Fakultas Ilmu Komunikasi UK Petra menggunakan pencahayaan buatan yaitu lampu LED dengan teknologi *sensory motion* dimana hanya akan menyala bila mendeteksi pergerakan orang di dalam ruang. Penggunaan lampu hanya digunakan ketika melakukan pekerjaan pagi, sore, dan malam hari. Untuk di siang hari (mulai jam 11.00-15.00) menggunakan pencahayaan alami saja.



Gambar 10. Diagram Aplikasi Lampu *Motion Sensor* dalam Kantor Fakultas Ilmu Komunikasi UK Petra
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

3. Memaksimalkan Sistem Penghawaan dalam Ruang Kantor

Pada *existing*, kondisi kantor termasuk tertutup dan hanya menggunakan penghawaan buatan berupa AC sentral. Untuk itu, perlu adanya sistem penghawaan menggunakan *cross ventilation* (ventilasi silang) untuk pertukaran udara dari sisi satu ke sisi lainnya sehingga suhu udara terjaga, ruang tidak pengap dan bersirkulasi dengan baik. Caranya yaitu dengan adanya boven dibuka pada bagian atas pintu ruangan. Selain itu, memanfaatkan kondisi site yang berada di lantai 6 dengan mengandalkan *air velocity* (kecepatan) sehingga ruangan tetap sejuk.



Gambar 11. Diagram Aplikasi *Cross Ventilation* Perancangan Kantor Fakultas Ilmu Komunikasi UK Petra
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

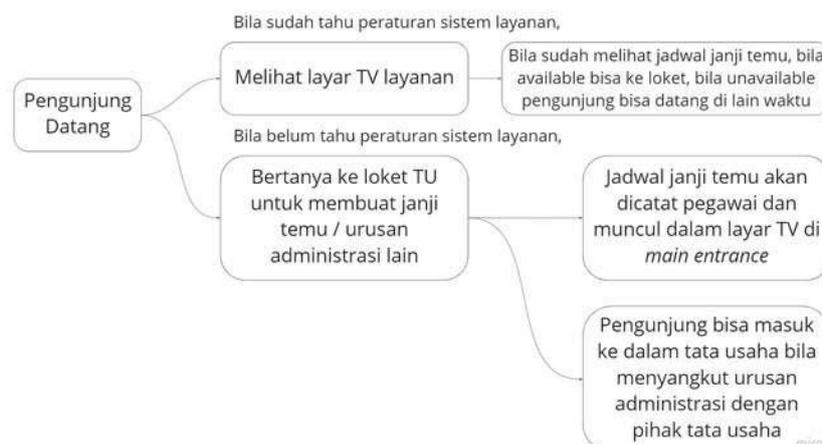


Gambar 12. Contoh Aplikasi Boven Di Atas Salah Satu Ruang Perancangan
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

Penempatan tumbuhan *indoor* juga diperlukan dalam menjaga *Indoor Air Quality*. Tumbuhan *Bamboo Palm* dalam ruangan zona publik adalah tumbuhan yang paling efektif dalam menjaga udara tetap lembab dan bebas polutan. Tanaman lainnya adalah lidah mertua dan bunga *peace lily* yang diletakkan di dalam ruangan dosen dan dekat area kerja di tata usaha memiliki fungsi untuk menjaga udara tetap terkontrol dan terpurifikasi (*air quality control*).

4. Sistem *Office Building Service*

Dalam operasional kerjanya, terdapat gangguan eksternal ketika jam kerja yaitu mahasiswa atau tamu yang sering lalu lalang dan menunggu dalam kantor untuk urusan asistensi maupun keperluan lainnya dengan dosen. Hal ini dianggap membuat kebisingan dalam ruangan dan seringkali pegawai merasa kurang nyaman. Hal ini ditanggulangi dengan adanya sistem janji temu dan membuat loket di dekat *main entrance*. Sehingga, pelayanan administratif menjadi lebih kondusif dan terstruktur sehingga meningkatkan kesejahteraan pegawai dalam kantor. Selain itu, penerapan system scan dengan ID staff dan dosen juga diterapkan sebagai sistem keamanan kantor di setiap daun pintu. Untuk sistem *filling* di Ruang Arsip menggunakan pengkodean warna dan kode label yang sudah dicatat dalam *database* kantor diuntuk memudahkan mencari dokumen arsip.



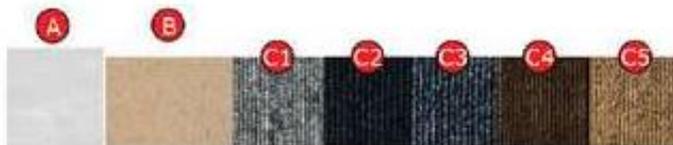
Gambar 13. Diagram Alir untuk *Office Building Meeting Service*
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

3.6. Aplikasi Elemen Interior

Pengaplikasian elemen interior kantor Fakultas Ilmu Komunikasi UK Petra mempertimbangkan hal-hal seperti: material lantai yang memudahkan sirkulasi dan dibersihkan, plafon dan lantai yang mampu meredam bising, dinding didesain mempertimbangkan citra dari institusi dan lebih *open* bagi ruang selain ruang dosen.

1. Lantai

Perancangan interior kantor ini tidak terdapat leveling lantai agar memudahkan sirkulasi pengguna dan warna *branding*. Pemasangan lantai vinyl jenis *seamless* di area ini bagi ruang yang membutuhkan fokus sehingga tidak terganggu oleh patra lantai. Material ini juga dipilih karena untuk dosen lebih jarang berada di kantor sehingga menggunakan material yang mudah dibersihkan. Area tata usaha dan arsip menggunakan material *existing* berupa lantai keramik abu-abu yang lebih tahan lama digunakan dibanding vinyl yang rentan benda tajam. Hal ini didukung karena kondisi lantai *existing* masih bagus dan area tersebut sering dilalui oleh pegawai tata usaha yang setiap saat di dalam kantor. Khusus area lorong yang merupakan area ruang tamu dan lalu lalang diberi karpet untuk meredam suara hentakkan kaki pengunjung.



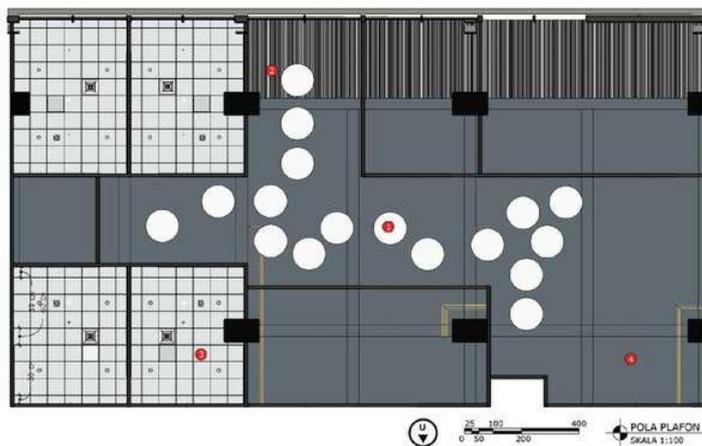
Gambar 14. Skema Material Lantai: a. Lantai *Existing*, b. Lantai Vinyl, c. Kombinasi Warna Karpet
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

2. Dinding

Dinding menggunakan dinding bata *existing* namun dicat ulang dengan warna *brand image* dari ikom seperti biru, putih, dan *beige*. Pengolahan desain dinding seperti penggunaan 3D panel PVC disusun seperti *bubble chat* di area tunggu untuk memvisualkan karakter fun dan mempresentasikan visi ikom sebagai fakultas yang pakar dalam komunikasi dan berwawasan global. Dinding lebih dominan dicat warna *beige* dibanding putih yang berfungsi untuk meminimalisir cahaya silau matahari bila karena warna putih lebih banyak memantulkan cahaya. Penggunaan kaca bening dengan stiker sandblast untuk kenyamanan privasi namun tetap menunjukkan kesan terbuka dan memaksimalkan penetrasi cahaya alami.

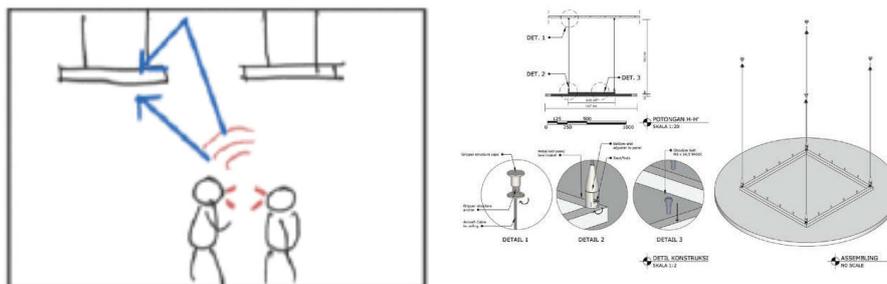
3. Plafon

Salah satu kebutuhan pegawai dalam melaksanakan operasional kantor fakultas ikom ini adalah kantor kondisi kondusif.



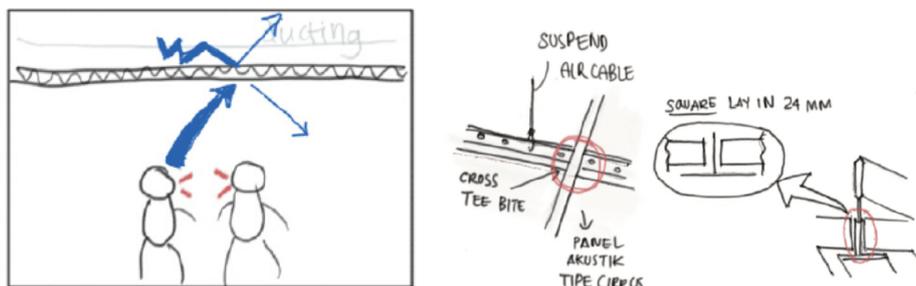
Gambar 15. Pola Plafon Desain Final: 1) Akustik *Soundscape clouds* bentuk bulat, 2) Plafon *existing* baja WF, 3) Plafon Akustik *Grid Suspend*, 4) Plafon *Existing Expose* Struktur Cat Gelap
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

Pada area publik, selain meredam suara lewat material lantai karpet yaitu dengan menggunakan plafon tipe *soundscape clouds* dengan bentuk bulat dengan material *soft fiber*. Plafon jenis ini biasanya digunakan untuk akustik di ruang publik.



Gambar 16. Diagram Pantul Suara dan Konstruksi Plafon Soundscape Bulat (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

Pada area ruang dosen, plafon *existing* ditutup dengan menggunakan plafon akustik gypsum *grid suspend* dengan konstruksi *cross tee bite*. Plafon ini untuk mengurangi suara bising yang disebabkan oleh *ducting AC* secara *one-way insulation*.



Gambar 17. Diagram Pantul Suara dan Konstruksi Plafon Akustik Suspend Grid (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

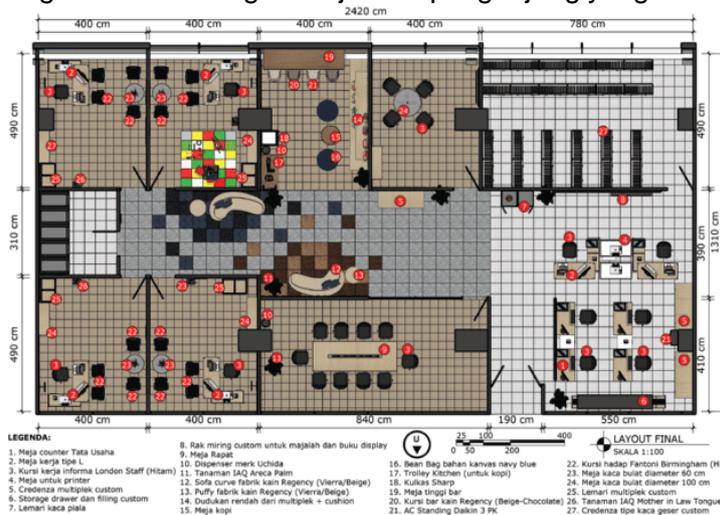
Pada area lain menggunakan plafon *existing* yang dicat dengan cat tipe anti bakteri warna abu-abu tua untuk mengkamufase plafon yang terlalu tinggi juga menonjolkan plafon *soundscape* dan *cable duct* yang di warna kontras.

3.7. Visualisasi Transformasi Desain

Berikut ini merupakan gambaran visualisasi transformasi desain akhir untuk perancangan ulang interior kantor fakultas ilmu komunikasi UK Petra.

1. Layout

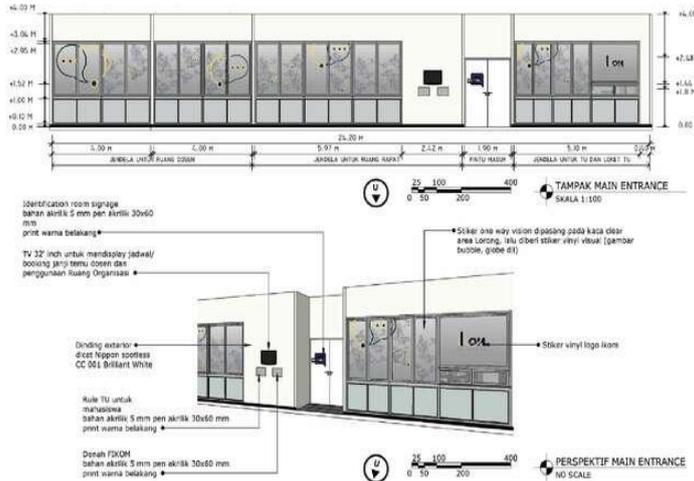
Kantor Fakultas Ilmu Komunikasi UK Petra ini memiliki layout yang terdiri dari ruang tertutup. Akses untuk pintu masuk juga hanya ada 1 supaya pegawai tata usaha tetap bisa mengawasi dan mengontrol jumlah pengunjung yang masuk ke dalam kantor.



Gambar 18. Layout Final Interior Kantor Fakultas Ilmu Komunikasi UK Petra (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

2. Main Entrance

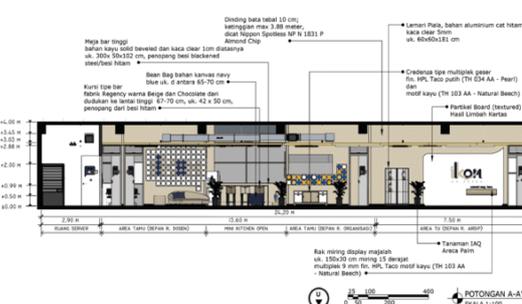
Main entrance dimodifikasi dengan menggunakan loket dan menerapkan sistem janji temu yang dilayarkan di TV layanan. Pada tampak akses masuk menggunakan jendela hidup yang ditemplei stiker vinyl bermotif outline gambar *bubble chat* dan *globe* untuk menggambarkan citra fakultas ilmu komunikasi UK Petra. Pemilihan stiker sebagai penghalau silau, pemberi citra visual ikom, serta mengurangi penggunaan kain gorden atau *blinds* yang perlu dicuci dimana limbah air dapat mempengaruhi lingkungan. Bentuk jendela dan warna cat pada area masuk utama masih didesain sesuai keadaan *existing* agar desain tetap seragam dengan gaya desain gedung Q UK Petra.



Gambar 19. Main Entrance Interior Kantor Fakultas Ilmu Komunikasi UK Petra (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

3. Potongan Ruang

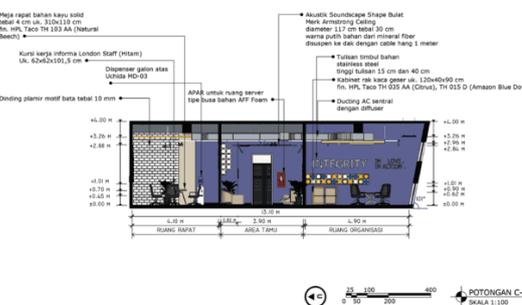
Berikut merupakan gambar presentasi dari potongan final desain interior kantor ilmu komunikasi UK Petra.



Gambar 20. Potongan A-A' Interior Kantor Fakultas Ilmu Komunikasi UK Petra (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)



Gambar 21. Potongan B-B' Interior Kantor Fakultas Ilmu Komunikasi UK Petra (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)



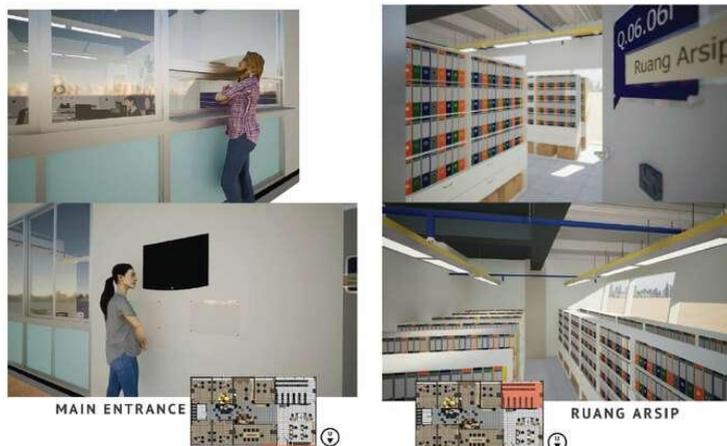
Gambar 22. Potongan C-C' Interior Kantor Fakultas Ilmu Komunikasi UK Petra (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)



Gambar 23. Potongan D-D' Interior Kantor Fakultas Ilmu Komunikasi UK Petra (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

4. Perspektif Ruang

Di bawah ini adalah gambar visual perspektif final desain interior kantor ilmu komunikasi UK Petra. Khusus ruang server komputer tidak berubah sesuai *existing*.



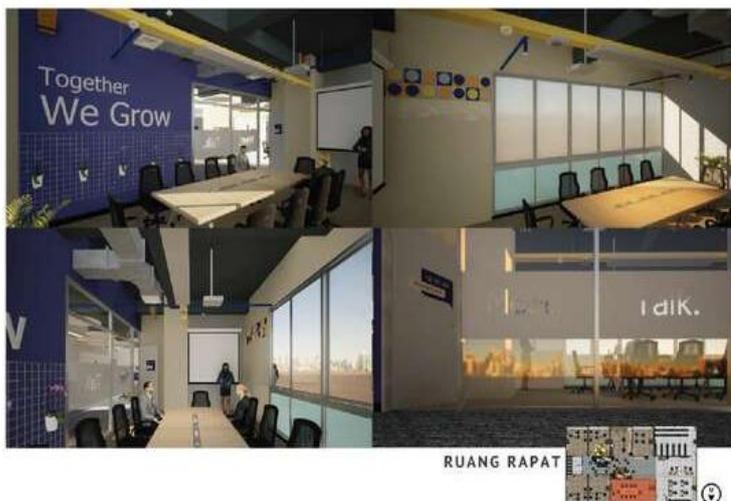
Gambar 24. Desain Final Area *Main Entrance* dan Ruang Arsip
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)



Gambar 25. Desain Final Area Tata Usaha
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

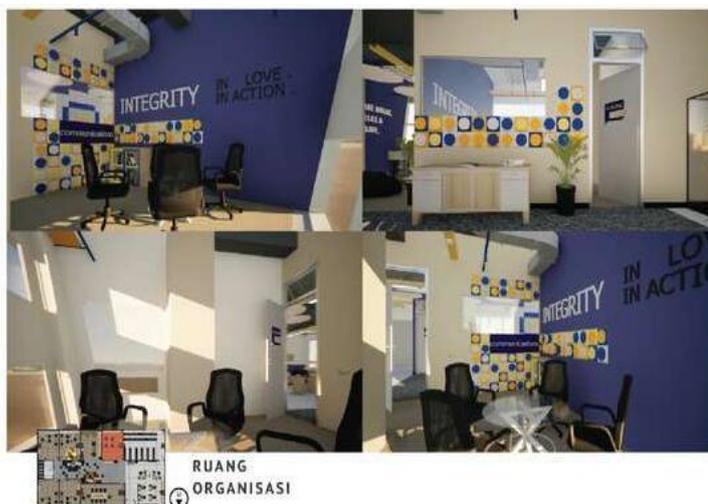


Gambar 26. Desain Final Area Zona Publik
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)



RUANG RAPAT

Gambar 27. Desain Final Ruang Rapat Besar bagi Dosen dan Mahasiswa pada Kantor Fakultas Ilmu Komunikasi UK Petra (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)



RUANG ORGANISASI

Gambar 28. Desain Final Ruang Rapat Organisasi bagi Rapat Internal Pegawai/Dosen (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)



RUANG WADEK FAKULTAS ILMU KOM

RUANG SEKPRODI ILMU KOM

Gambar 29. Desain Final Ruang Dosen Dekat Jendela Lorong (kanan) dan Dekat Jendela View Luar (kiri) (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

SIMPULAN

Perancangan ulang interior pada “Implementasi *Green Design* Interior Kantor Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra” memiliki tujuan untuk memperbaiki penataan dan pengaplikasian sistem interior serta sistem pelayanan yang masih belum mempertimbangkan *green design*. Dengan adanya *green design*, kantor Fakultas Ilmu Komunikasi UK Petra tidak hanya mengurangi beban lingkungan sekitar tetapi juga berdampak pada aspek sosial yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas kehidupan kerja para pengguna kantor yang lebih baik. Berikut ini adalah beberapa cara penyelesaian masalah dalam perancangan ulang interior kantor Fakultas Ilmu Komunikasi UK Petra:

1. Mengolah ulang limbah kertas tidak terpakai dan menggalang kepedulian pengguna lewat kampanye pengumpulan limbah kertas untuk diolah menjadi produk baru.
2. Membentuk sistem janji temu pada loket dengan bantuan monitor TV layanan untuk mengurangi pengunjung yang tidak berkepentingan masuk ke dalam kantor.
3. Mempertimbangkan penggunaan akustik pada tempat tertentu saja khususnya zona publik. Bahan akustik dapat berbahan *soft fiber* dan gypsum dengan konstruksi khusus sehingga material bisa menggunakan bahan yang mudah ditemukan atau berupa daur ulang. Aplikasi akustik tidak hanya pada plafon tetapi dengan lantai karpet dan dinding panel PVC.
4. Memanfaatkan kondisi *existing* yang masih dalam kondisi baik. Selain mengurangi biaya renovasi, dapat mengolah ruang sesuai kebutuhan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengecat ulang tanpa menjebol dinding atau mengubah fungsi ruangan.
5. Pencahayaan dan penghawaan alami pada *existing* dimanfaatkan lebih maksimal namun tidak berlebihan yaitu lewat permainan warna atau pemasangan elemen interior.

DAFTAR PUSTAKA

- Acousticbulletin.com. (t.thn). *One-Way Sound Insulation*.
<https://www.acousticbulletin.com/home/ecophon-group/what-is-sound-insulation/one-way-sound-insulation>
- Archdaily.com. (2015, Desember 27). *Yuanyang Express We+ Co-working Space / MAT Office*.
<https://www.archdaily.com/779238/yuanyang-express-we-plus-co-working-space-mat-office>.
- Armiati. (2015). Meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai Melalui Penataan Layout Kantor. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Padang, Indonesia.
- Artayanti, M., Junawan, F., & TS. A. T. (2015). Pemanfaatan Sampah Kertas Menjadi Papan Partikel Sebagai Dinding Dekoratif Ruangan. *National Academic Journal of Architecture*, 2(2), 135-144.
- Dam, R. F. & Siang, T. Y. (2021, Januari 17). *5 Stages in the Design Thinking Process*.
<https://www.interaction-design.org/literature/article/5-stages-in-the-design-thinking-process>.
- Dekoruma, K. (2021, Januari 18). *Apa Itu Ventilasi Silang? Pahami Manfaatnya untuk Hunianmu!*
<https://www.dekoruma.com/artikel/114760/memahami-ventilasi-silang>.
- Dwi, R. S. A. (2002). *Office Interior Design*.
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132259217/pendidikan/Office+Planning.pdf>.
- Fransisca, T. (2013). Implementasi Green Design dengan Konsep Nature pada Perancangan Interior Green Product Centre di Surabaya. *Jurnal Intra*, 1(2), 1-6.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2021). *Kantor*. <https://kbbi.web.id/kantor>.
- Meiganflooring.com. (2018, Juni 18). *Lantai Vinyl atau Keramik: Bagus Mana?*
<https://www.meiganflooring.com/lantai-vinyl-atau-keramik>
- Moekijat. (1990). *Kamus Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Panero, J. & Zelnik, M. (2003). *Dimensi Manusia & Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.
- Putri, W. T. (2015). *Penerapan Konsep Green Design pada Interior Greenhost Boutique Hotel Yogyakarta*. S-1, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Sanders, K. (2021, Januari 15). *20 Best Plants for Cleaning Indoor Air*.
<https://www.hgtv.com/design/remodel/interior-remodel/10-best-plants-for-cleaning-indoor-air-pictures>.

- Sasmita, A. O. W. (2020). Pengaruh Desain Interior terhadap Produktivitas Kerja Pustakawan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Surabaya. *Indonesian Journal of Academic Librarianship*, 4(1), 41-58.
- Sudarwani, M. M. (2012). Penerapan Green Architecture dan Green Building sebagai Upaya Pencapaian Sustainable Architecture. *Majalah Ilmiah Universitas Pandanaran*, 10(24).
- Wijaya, F. & Graciela. (2020). Sistem Pencahayaan dan Penghawaan Hemat Energi pada Gedung Q Universitas Kristen Petra. *Seminar Nasional Infrastruktur Berkelanjutan Era Revolusi Industri 4.0 Teknik Sipil dan Perencanaan*.